

INTISARI

Pemberlakuan sistem *self assessment* menimbulkan kemungkinan wajib pajak tidak melaporkan pajak penghasilan terutang secara benar yang dapat memiliki resiko denda pajak yang lebih besar atas pemeriksaan oleh fiskus. Pelaporan yang tidak benar ini akan membawa dampak pada penerimaan Negara dan imbasnya ada pada pembangunan Negara yang semakin terhambat juga, perusahaan jasa konstruksi juga ikut mengalami hambatan. Mengingat perusahaan jasa konstruksi di Indonesia berkontribusi besar dalam pembangunan dan juga ikut memberikan pemasukan yang besar atas pajak, maka perlu diambil langkah perencanaan pajak terutama terhadap perusahaan jasa konstruksi agar ekosistem Negara ini dapat berjalan semestinya. Melalui perencanaan pajak, maka perusahaan tetap melakukan pembayaran pajak secara lebih hemat sekaligus memberikan kontribusi kepada Negara.

Dalam penelitian ini, ada beberapa temuan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan penghematan pajak namun belum maksimal. Oleh sebab itu penelitian ini, ada beberapa alternatif yang masih bisa dilakukan perusahaan agar lebih memaksimalkan penghematan pajak penghasilannya. Adapun alternatif tersebut yaitu pemberian tunjangan keselamatan kerja, membuat daftar nominatif, mengikutsertakan pegawai-pegawainya melalui asuransi jamsostek, menyediakan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai, penyediaan fasilitas bagi pegawai untuk kepentingan perjalanan dinas dan kendaraan kantor tidak boleh dibawa pulang oleh pegawai.

Dengan adanya alternatif tersebut, tentu beban perusahaan akan meningkat yang memang disisi lain akan menyebabkan pajak penghasilan terutang yang wajib dibayar oleh perusahaan lebih kecil namun sebagai pertimbangan lain, perusahaan juga perlu mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan moral kepada lingkungannya. Aspek tersebut dapat dijadikan pendorong bagi perusahaan untuk menerapkan perencanaan pajak sehingga dengan demikian perusahaan dapat menghemat pembayaran pajak tanpa melanggar kebijakan perpajakan yang berlaku.

ABSTRACT

Enabling self-assessment system raises the possibility of the taxpayer does not report income tax properly payable to risk fines greater tax upon examination by the tax authorities. Reporting incorrect this will have an impact on state revenue and no impact on the development of the State is increasingly hampered. Also, construction companies also run into obstacles. Given the construction company in Indonesia contribute significantly to development and also provide a great income on the tax, then the tax planning steps need to be taken, especially against the construction services company that ecosystem. This country can be run properly. Through tax planning, the company continues to make tax payments are more efficient as well as contribute to the State.

In this study, there are some findings that indicate that the company has done, but not maximum tax savings. Therefore this research, there are several alternatives that can still be done in order to maximize Observation of enterprise income tax. The benefits of these alternatives is the provision of occupational safety, made the nominative list, involving its employees through social security insurance, providing food and drinks for all employees, providing facilities for employees to the benefit of official travel and office vehicles should not be taken home by employees.

Given these alternatives, the company will certainly increase the burden is on the other hand will cause the income tax payable shall be paid by smaller companies, but as other considerations, companies also need to consider the social aspects and moral to the environment. These aspects can be used as an incentive for companies to implement tax planning so that companies can save on tax payments without violating existing tax policy.